

DAFTAR PUSTAKA

1. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
2. Departemen Kesehatan RI. INFODATIN Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja Jakarta Selatan: Departemen Kesehatan RI; 2014.
3. Lismayati AF. Perilaku Disiplin Remaja Berisiko Penyalahgunaan NAPZA. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
4. United Nations Office On Drugs and Crime. World Drug Report. New York: United Nations Office On Drugs and Crime (UNODC); 2013.
5. United Nations Office On Drugs and Crime. World Drug Report 2014. New York: United Nations; 2014.
6. Badan Narkotika Nasional. Jurnal Data Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Tahun 2013. Badan Narkotika Nasional; 2014.
7. Michal Ceresnik. School self-concept of the adolescents in the relation to the risk behavior. Age specifications. Procedia - Social and Behavioral Sciences 174 ELSEVIER. 2015.
8. Santrock JW. Adolescence Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga; 2003.
9. Aide Médicale Internationale. Adolescents' Health Majalah Kesehatan Untuk Pekerja Kesehatan Indonesia. 2007.
10. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional BPS, Kementerian Kesehatan. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta 2012.
11. Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi. Situasi dan Analisis Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
12. Kementerian Kesehatan RI. Perubahan Perilaku dalam P2NHA. Kementerian Kesehatan RI.
13. New South Wales Departement of Education and Training Drug Prevention Program. Pendidikan Narkoba. 2006; Available from: www.schools.nws.edu.au.
14. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Pedoman Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba di Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI; 2013.

15. Dwi Sulistyorini. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penyalagunaan Narkoba pada Remaja [tesis]: Universitas Indonesia; 2008.
16. Hariyanto. Pengertian Remaja Menurut Pendapat Para Ahli. 2010; Available from: Psikologi.com
17. Soekidjo Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
18. Heri Maulana. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
19. Direktorat Kesehatan Jiwa Masyarakat – Ditjen Kesehatan Masyarakat Departemen kesesehatan – Kementerian Sosial RI. Pedoman Praktis Mengenai Penyalahgunaan NAPZA bagi Petugas Puskesmas. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
20. Unicef Indonesia. HIV-AIDS Unicef Indonesia. Available from: http://www.unicef.org/indonesia/id/HIV-AIDSbooklet_part4.pdf.
21. Satya Joewana LM, Lina G Padmohoedjo, Dkk,. NARKOBA. Petunjuk Praktis Bagi Keluarga untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba. Yogyakarta: Media Presindo; 2001.
22. Puti Sari Hidayangsih DHT, Rofingatul Mubasyiroh dan Supanni,. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berisiko Remaja di Kota Makassar Tahu 2009. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, Badan Litbang Kesehatan. 2011;39(2):88 - 98.
23. Malose Langa. The Prevalence of Alcohol and Other Drug Use Amongst School Learners in Alexandra Township.2004.
24. Heny Lestary dan Sugiharti. Perilaku Berisiko Remaja di Indonesia Menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) Tahun 2007. Jurnal Kesehatan Reproduksi Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, Badan Litbangkes, Kementerian Kesehatan. 2011;1(3).
25. Lestari NS. Perbedaan Perilaku Berisiko Menyalahgunakan NAPZA Ditinjau Dari Keterlibatan Mengisi Waktu Luang pada Remaja [Skripsi]: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
26. Risty Ani. Pemberitaan Penyalahgunaan Narkoba dan Citra Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan [Skripsi]: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga; 2010.
27. Gun Gun Siswandi. Pemanfaatan Media dalam Menyampaikan Pesan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba. 2016; Available from: <http://indonesiabergegas.bnn.go.id>.
28. Lawrence W. Green and Judith M. Ottoson. A Framework For Planning and Evaluation: Precede-Proceed Evolution and Application of the Model. 2006.

29. Sudigdo Sastroasmoro. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: CV Sagung Seto; 2011.
30. Sutanto Priyo Hastono. Analisis Data. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia 2006.
31. Badan Narkotika Nasional. Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Peralahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2014. Badan Narkotika Nasional 2014.
32. Ahmad Riyadi. Risiko Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja ditinjau dari Jenis Kelamin, Status Tingga, dan Status Orang Tua: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
33. Iram Barida Maisya dan Andi Susilowati. Faktor pada Remaja Muda dan Tersedianya Media Informasi Hubungannya dengan Perilaku Berisiko. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Badan Litbangkes, Kementerian Kesehatan. 2013.
34. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2012. Kementerian Kesehatan RI 2013.
35. BKKBN Kalimantan Barat. Karakteristik Sosiodemografis Remaha dan hubungannya dengan Perilaku NAPZA 2016.
36. Asni R, Mukhsen Sarake. Faktor yang Berhubungan dengan Penyalahgunaan Narkotika dan Bahan Adiktif (NARKOBA) pada Remaja di SMA Kartika Wirabuana XX-1 Makassar Tahun 2013. 2013.
37. Firmanto Adi Nurcahyo dan Jonathan Prasetya. Risk Behavior di kalangan Remaja. 2013.
38. Dedi Afandi. Tingkat Penyalahgunaan Obat dan Faktor di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Umum. Majalah Kedokteran Indonesia. 2008;59(6).
39. Suwarsi. Hubungan Paparan Media, Penggunaan Waktu Luang, dan Peran Keluarga dengan Perilaku Kenakalan pada Agregat Remaja di SMAN Kabupaten Sleman. Depok 2012.
40. Zulkipli. Perencanaan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Media Massa. 2015.
41. Ahmad Riyadi. Risiko Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin, Status Tinggal, dan Status Orang Tua Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
42. Jaji. Hubungan Faktor Sosial dan Spiritual dengan Risiko Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja SMP dan SMA di Kota Palembang 2009. 2009.

43. Dianti. Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang NAPZA dengan Sikap Remaja terhadap Penyalahgunaan NAPZA di SMKN 4 Bondowoso Tahun 20122012.
44. Sukini. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang NAPZA Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas III SMK Muhammadiyah Kartasura. Universitas Muhammadiyah Surakarta2009.

